Jakarta, 14 Oktober 2026

Kepada Yth:

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
Kabupaten Lombok Timur
Bapak H.M. Zaidar Rohman, S.STP, M.H.
di tempat

Perihal: **Laporan Kemajuan Hasil Penelitian**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permakluman penelitian yang telah diberikan oleh BAPPEDA Kabupaten Lombok Timur untuk penelitian saya yang berjudul "Efektivitas Interventsi Pembangunan Resiliensi Berbasis Kelompok untuk Anak-anak yang Ditinggalkan oleh Pekerja Migran di Indonesia" bernomor **000.9/1900/PD/VII/2026** tertanggal 20 Juli 2026, dengan masa berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026, dengan ini saya menginformasikan bahwa saya perlu mengajukan perpanjangan surat permakluman penelitian karena proses pengumpulan data dan penelitian akan berlangsung sampai dengan 1 Mei 2027.

Proses penelitian yang telah dilaksanakan adalah sbb:

- April 2026 – Peneliti Utama menyiapkan berkas untuk persetujuan Komite Etik ke Mahidol University di Thailand, dan ke Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Mei 2026 – Ijin Etik telah didapatkan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dengan nomor 26-04-0549 pada tanggal 8 Mei 2026, dan ijin Etik didapatkan dari Mahidol University di Thailand dengan nomor MU-CIRB 2026/190.0304 pada tanggal 22 Mei 2026.
- Juni 2026 – Peneliti Utama menyampaikan berkas-berkas surat ijin penelitian yang didapatkan dari BRIDA Propinsi Nusa Tenggara Barat, surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri (Kesbangpol) Propinsi Nusa Tenggara Barat, dan surat permakluman penelitian dari BAPPEDA Lombok Timur kepada pihak Kesbangpol Kabupaten Lombok Timur untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian. Surat rekomendasi penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Lombok Timur bernomor 400.14.5.4/95/KBPDN/2026 tertanggal 24 Juni 2026 sudah diserahkan langsung kepada Kepala Desa lokasi penelitian (Desa Anjani, Desa Wanasaba, Desa Kalijaga Timur, dan Desa Pringgasela), Kantor Bupati Kabupaten Lombok Timur, Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Timur, dan Kantor BAPPEDA Kabupaten Lombok Timur.
- Semua Kepala Desa menerima dengan baik untuk penelitian ini dilaksanakan.
- **23 Juli – 17 September 2026**: **Proses pengumpulan data kualitatif di dua desa (Anjani dan Wanasaba), Kabupaten Lombok Timur, Propinsi Nusa Tenggara Barat, dan tingkat Nasional – dengan mewawancarai secara mendalam sebanyak 43 orang narasumber berikut:**
  - 10 anak dari Pekerja Migran Indonesia yang berusia antara 10 – 12 tahun
  - 10 orang orangtua atau wali dari anak-anak tersebut
  - 2 orang Kepala Desa (masing-masing didampingi oleh 1 orang Staf Desa)
  - 2 orang guru Sekolah Dasar
  - Pejabat berwenang dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Timur (5 orang)
  - Pejabat berwenang dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur bagian Kesehatan Jiwa (2 orang)
  - Pejabat berwenang dari BP3MI (Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia) Propinsi NTB (1 orang)
  - Perwakilan dari Lembaga Swadaya Masyarakat yang memiliki program untuk Pekerja Migran Indonesia dan keluarga di Lombok Timur dan NTB (ADBMI – 2 orang, Rumah Migran Perempuan – 1 orang)

- Direktur Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (1 orang)
- Pejabat berwenang dari Kementerian BP3MI Republik Indonesia (2 orang)
- Pejabat berwenang dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Republik Indonesia (2 orang)
- Perwakilan dari lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa UNICEF (1 orang dari UNICEF Pusat dan 1 orang dari UNICEF Indonesia)

- Agustus – Oktober 2026: Proses analisa data kualitatif

Proses penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah:

- Oktober 2026: Proses pengembangan Modul untuk Intervensi Kelompok berdasarkan hasil wawancara kualitatif (Versi 1); Proses persiapan untuk Diskusi Kelompok dengan pemangku kepentingan tingkat Propinsi NTB, Kabupaten Lombok Timur, dan ke-empat desa lokasi penelitian
- November 2026: Pelaksanaan Diskusi Kelompok dengan pemangku kepentingan tingkat Propinsi NTB, Kabupaten Lombok Timur, dan ke-empat desa lokasi penelitian untuk memberikan masukan atas Draft Modul untuk Intervensi Kelompok Versi 1; Proses revisi Modul menjadi Versi 2.
- Desember 2026: Proses konsultasi dengan para ahli melalui Metode Delphi atas Draft Modul untuk Intervensi Kelompok Versi 2 – sebanyak dua ronde; proses revisi Modul berdasarkan masukan para ahli menjadi Versi 3; proses persiapan lapangan untuk melakukan testing intervensi dengan 30 wakil anak dari PMI (usia 10-12 tahun) sebanyak dua kali pertemuan; proses revisi Modul berdasarkan testing dengan anak dari PMI menjadi Versi 4; proses pengumpulan data jumlah anak dari PMI di ke-empat desa lokasi penelitian) dengan bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak Desa.
- Januari 2027: Persiapan lapangan untuk pelaksanaan intervensi di dua desa yang dipilih sebagai Desa Intervensi, dan persiapan pelaksanaan pengumpulan data Pretest dan Posttest di ke-empat desa (Desa Intervensi dan Desa Pembanding); proses perekrutan fasilitator dari Desa untuk pelaksanaan sesi modul untuk intervensi di ke-empat desa; proses pelatihan fasilitator sesi dari ke-empat desa.
- Februari – Maret 2027: Proses pelaksanaan intervensi kelompok di dua desa yang terpilih sebagai Desa Intervensi – sebanyak dua kali per minggu, selama enam minggu beserta pelaksanaan Pretest dan Posttest di Desa Intervensi dan Desa Pembanding. Sebanyak 140 anak dari PMI akan terlibat – 70 anak dari dua Desa Intervensi dan 70 anak dari dua Desa Pembanding. Seluruh 140 anak pada akhirnya akan mendapatkan kesempatan ikut dalam pertemuan kelompok untuk intervensi membangun resiliensi mental mereka, namun tidak bersamaan waktunya.
- April – Mei 2027: Proses pelaksanaan intervensi kelompok di dua desa yang terpilih sebagai Desa Pembanding untuk 70 anak dari PMI; proses analisa data kuantitatif dari hasil intervensi di Desa Intervensi dengan 70 anak dari PMI.
- Juni – Desember 2027: Proses penyusunan laporan dan disertasi.

Setelah disertasi selesai dan Peneliti Utama lulus sidang, maka Peneliti Utama akan menyajikan hasil penelitian kepada pemangku kepentingan di tingkat Nasional, Propinsi Nusa Tenggara Barat, dan Kabupaten Lombok Timur, serta menyampaikan ringkasan penelitian.

Mohon bantuan Bapak pimpinan BAPPEDA Kabupaten Lombok Timur untuk memberikan dukungan dengan permakluman penelitian yang berlaku hingga awal Mei 2027.

Terima kasih banyak atas perhatian dan bantuannya.

Salam hormat,



Esther Indriani, MPH

Peneliti Utama
Mahasiswa Program Doktoral di Mahidol University
NIM: 6736864